



**PENGARUH EKSTRAKURIKULER BAHASA
JEPANG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SMAN 1 AMBARAWA**

Skripsi

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

Nama : Sri Waryanti
NIM : 2302414024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PENGESAHAN KELULUSAN

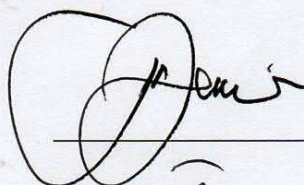
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 Maret 2019

Panitia Ujian Skripsi

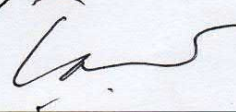
Ketua

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
196202211989012001



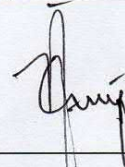
Sekretaris

Drs. Isfajar Ardinugroho, M.Hum.
196905181993031001



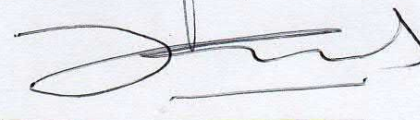
Penguji I

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.
196608091993032001



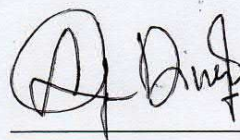
Penguji II

Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd
198409092010121006



Penguji III

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
198004092006042001





Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.

(NIP. 196107041988031003)

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Sri Waryanti

NIM : 2302414024

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa**" yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai indentitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 18 Maret 2019



Sri Waryanti
NIM. 2302414024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- “Fabiayyi ‘aala’I Rabbikumaa Tukadzibaan” artinya “Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan” (QS : Ar-Rahman)

Persembahan :

- Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan saya.
- Suamiku yang selalu mendukung keinginan dan tujuan saya.
- Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat.
- Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes yang telah membimbing saya.
- Seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan fasilitas atas penulisan skripsi ini.
4. Lispridona Diner, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd., dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd, dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.

8. Fatchurozi, guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang SMA N 1 Ambarawa yang telah memberikan ijin penelitian, memberi masukan, dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Siswa SMA N 1 Ambarawa kelas X yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat positif dan membangun demi kemajuan dan kesempurnaannya.

Semarang, 18 maret 2019

Penulis

ABSTRAK

Waryanti, Sri. 2019. *Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pengaruh, Ekstrakurikuler, Hasil, Belajar

Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan terbentuk dalam diri siswa. Apabila minat belajar siswa cukup tinggi, maka hasil belajar siswa juga akan tinggi. Hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Hal tersebut membuat penulis menduga bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana pengajaran namun hasil belajar masih belum memenuhi harapan, membuat penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mencari pengaruh (kontribusi) kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4, X MIPA 6, X SOS 3, dan X Bahasa yang memiliki hasil belajar Bahasa Jepang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang dilaksanakan, dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan angket untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang.

Data yang diperoleh dihitung dengan SPSS versi 17 dan menghasilkan nilai r_{hasil} sebesar 0,483, dan r_{tabel} dengan $N=53$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,266 ($0,483 > 0,266$). Dari hasil pengolahan data didapatkan kontribusi sebesar 23,3%, hal tersebut berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa sebesar 23,3%. Faktor terbesar yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang yaitu faktor psikologis siswa mengikuti kegiatan untuk menambah wawasan (97,2%).

Dari analisis data dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa. Faktor terbesar yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang yaitu faktor psikologis siswa mengikuti kegiatan untuk menambah wawasan (97,2%).

RANGKUMAN

Waryanti, Sri. 2019. *Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pengaruh, Ekstrakurikuler, Hasil Belajar

1. Latar Belakang

Siswa memperoleh hasil nilai secara kognitif dan afektif, kognitif mencakup intelektual dan afektif mencakup sikap dan perilaku. Didalam lingkungan sekolah menengah atas siswa memperoleh nilai secara kognitif dari hasil ulangan harian ataupun ulangan semester. Sedangkan nilai secara afektif dapat diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler.

Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Apabila minat belajar siswa terbentuk dengan baik, maka siswa akan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, siswa memiliki motivasi belajar Bahasa Jepang yang bervariasi.

Proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana pengajaran namun hasil belajar masih belum memenuhi harapan, membuat penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa.

2. Landasan Teori

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Usman dan Lilis (1993:22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah

maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

b. Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (1995:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor Internal

a. Faktor jasmani

i. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses berlatih seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya.

ii. Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh.

b. Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mencari pengaruh (kontribusi) kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa.

b. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4, X MIPA 6, X SOS 3, dan X Bahasa yang memiliki hasil belajar Bahasa Jepang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang.

c. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang dilaksanakan, dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan angket untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Adapun kisi-kisi angket yaitu sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Faktor Intern	Jasmani	Keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit.	1, 17
		Keadaan fisik lengkap tidak kurang satu apapun.	2, 18, 19
	Psikologis	Intelegensi	20, 21
		Perhatian	22, 23, 24
		Minat	3, 25, 26
		Bakat	4, 5, 6

		Motif	7, 8, 9, 10
		kematangan dan kesiapan	27, 28, 29
	Kelelahan	Kelelahan jasmani dan rohani.	30, 31
Faktor Ekstern	Lingkungan keluarga	Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.	32, 33
	Sekolah	Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.	11, 12, 13, 14, 34, 35
	Lingkungan masyarakat	Keberadaan siswa dalam masyarakat	15, 16

Tipe jawaban yang digunakan untuk menjawab angket adalah bentuk pilihan ganda yaitu:

Alternatif jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Selalu	4
Setuju	3	Sering	3
Kurang setuju	2	Kadang-kadang	2
Tidak setuju	1	Tidak pernah	1

1. Uji reliabilitas

Pengambilan data untuk uji reliabilitas dilakukan pada hari senin 14 Januari 2019, kepada 8 siswa SMA N 1 Ambarawa yang mengikuti ekstrakurikuler dan memiliki mata pelajaran Bahasa Jepang. Hasil perhitungan

uji reliabilitas yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Hasil yang diperoleh *cronbach's alpha* menunjukkan angka $0,825 > r$ tabel $0,707$ dengan $N=8$ taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dengan $N=8$ sudah reliabel.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dihitung dengan SPSS versi 17 dan menghasilkan nilai r_{hasil} sebesar $0,483$, dan r_{tabel} dengan $N=53$ dan taraf signifikansi 5% adalah $0,266$ ($0,483 > 0,266$). Dari hasil pengolahan data didapatkan kontribusi sebesar 23,3%, hal tersebut berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa sebesar 23,3%. Faktor terbesar yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang yaitu faktor psikologis, dimana siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah wawasan (97,2%).

5. Kesimpulan

Dari analisis data dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa. Faktor terbesar yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang yaitu faktor psikologis siswa mengikuti kegiatan untuk menambah wawasan (97,2%).

まとめ

アンバラワ第一国立高校の学習成果に対する課外活動の影響

2019 年

スリ・ワーヤンティ

キーワード：影響、課外活動、学習成果

1. 背景

学生は認知的と感情的な学習成果を得る。認知的は知的という意味し、感情的は態度と行動という意味だ。高校で認知的は毎日のテストや中間テストから得られる。そして、感情的は課外活動をから得られる。

学習の成功は学生の学習の興味に影響される。生徒の学習は興味が高ければ、生徒は学習意欲も高まりる。観察がなされた、生徒は日本語を学習意欲がさまざまだ。

実行された学習プロセスは教育計画に従ってありますが、学習結果はまだ期待を満たしていない。研究者が「アンバラワ第一国立高校の学習成果に対する課外活動の影響」と題する研究を実施した。

2. 基礎的な理論

a. 課外活動

Usman と Lilis (1993:22) によれば、課外活動は授業の外で行われて（対面）学習の分野から知識と能力の範囲を豊かにし、広げるために学校や学校外で行われました。

b. 学習成果

Kunandar (2013 : 62)によれば、学習成果は、能力認知的、情緒的または精神運動的で、学習に参加した後に学習のプロセスを理解されている。

c. 要因の学習成果に影響を与える

Slameto (1995: 54-72)によれば、学習に影響する要因は以下の通りだ。

1. 内部の要因

a. 物理的の要因

i. 健康

健康とは、すべての体に状態が良好であって、病気がないことという意味だ。彼の健康が妨げられるならば、それから誰かを練習するプロセスは邪魔されました。誰かが学ぶためには、彼らは自分の健康を維持する必要がしなければならない。

ii. 体の欠陥

体の状態は良くないまたは完璧ではありません。たとえば：盲目、聴覚障害者、足の骨折、手の骨折、麻痺。

b. 心理的の要因

例えば：知性、注意力、興味、才能、動機、成熟度、レディネス。

c. 疲労の要因

疲労は二つがあって、身体的の疲労と精神的の疲労（心理的）分けられる。身体的の疲労は体が弱いを見られて、クラスによく寝ます。精神的

の疲労は倦怠感と退屈の存在下で見られて、そして何かをするための興味とドライブは消える。

6. 外的の要因

a. 家族の要因

学生の学習は家族から影響を受ける。それは保護者の教育方法、家族間の関係、家庭の雰囲気、家族の経済状況、両親の理解、文化的の背景などだ。

b. 学校の要因

学校の要因には学習の影響を与えることは教授法、カリキュラム、学生と先生の関係、学生と学生の関係、学習の規律、学習用ツール、学校の時間、学習の標準化をされた、建築の条件、学習方法、宿題などがある。

c. コミュニティ要因

社会は外的要因である、学習に影響をされている。それは社会の中で学生の存在があるからだ。例えば、地域社会における学生の活動、仲間、地域生活の形態。

7. 研究の方法

a. 研究のアプローチ

本研究のアプローチは、アンバラワ第一国立高校の学生の学習成果に対する日本語の課外活動の影響（貢献）を探すことに定量的の記述研究のアプローチだ。

b. 研究の人口

本研究の人口は10年生の自然科学4、10年生の自然科学6、10年生の社会科学3、と10年生の言語だ。日本語の学習成果を持って、そして日本の課外活動に参加する。

c. データの収集

データの収集は、日本語の課外活動がどのように行われたかを調べるために観察して、学生の学習成果を見つけるために文書をして、そして日本の課外活動に学生の意見を調べるためにアンケートをする。

つぎの表はアンケートのポイント

可変	変数のサブ	指標	質問番号
内的の要因	物理的	すべての体に状態が良好であって、病気がないこと言意味します。	1, 17
		体の状態は良くないまたは完璧ではありません。	2, 18, 19
	心理学	知能	20, 21
		注意	22, 23, 24
		興味	3, 25, 26
		才能	4, 5, 6
		動機	7, 8, 9, 10
		成熟度と準備	27, 28, 29
	疲労	肉体的と精神的の疲労	30, 31
	外的の要因	家族の環境	保護者の教育方法、家族間の関係、家庭の雰囲気、家族の経済状況、両親の理解、文化的の背景などです。

学校	教授法、教授法、カリキュラム、学生と先生の関係、学生と学生の関係、学習の規律、学習用ツール、学校の時間、学習の標準化をされた、建築の条件、学習方法、宿題などがあります。	11, 12, 13, 14, 34, 35
コミュニティの環境	社会の中で学生の存在	15, 16

アンケートに回答するために回答の種類は多肢選択を使用される。つまり、

代替の答え	得点	代替の答え	得点
強く同意する	4	いつも	4
同意する	3	しばしば	3
あまり同意しない	2	時々	2
そう思わない	1	しない	1

8. 信頼性のテスト

2019年1月14日月曜日に、信頼性のテストのためにデータの検索した。アンバラワ第一国立高校の8人の学生に検索して、日本語の学習成果を持って、そして日本の課外活動に参加する。信頼性のテストの計算結果を得られた、cronbach's alpha は r 結果 0.825 > r テーブル 0.707、N = 8、有意水準は5%。それは、アンケートはすでに信頼できた。

9. データの分析

データを得られた、SPSSバージョン17に計算されています。r 結果 =0,483、N = 53、有意水準は 5%、そして r テーブル=0,266 である (0,483 > 0,266)。データ処理の結果は 23.3%の寄与を得た。日本の課外活動に最大の影響を与えるの要因は心理的の要因だ。その心理的の要因は学生は洞察を得るために課外活動に参加せる (97.2%)。

10. 結論

データの分析から、日本語の課外活動は学生の学習成果のアンバラワ第一国立高校に影響を与えていることが分かりました。日本の課外活動に最大の影響を与えるの要因は心理的の要因だ。その心理的の要因は学生は洞察を得るために課外活動に参加している (97.2%)。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
RANGKUMAN	viii
MATOME	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Landasan Teoritis.....	10
2.2.1 Ekstrakurikuler.....	11

2.2.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler	11
2.2.1.2 Tujuan Ekstrakurikuler	12
2.2.1.3 Jenis-jenis Ekstrakurikuler.....	14
2.2.1.4 Visi dan Misi Ekstrakurikuler	14
2.2.1.5 Ekstrakurikuler di SMA N 1 Ambarawa	15
2.2.2 Hasil Belajar siswa	16
2.2.2.1 Hakikat Hasil Belajar	16
2.2.2.2 Jenis-jenis Hasil Belajar	17
2.2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2.2.3 Kerangka Berfikir	24
2.2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.2.1 Variabel Bebas	26
3.2.2 Variabel Terikat	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1 Observasi	29
3.4.2 Dokumentasi	29
3.4.3 Angket	29

3.5 Instrumen Penelitian.....	30
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
3.6.1 Validitas.....	32
3.6.2 Reliabilitas	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1 Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	34
3.7.2 Koefisien Determinasi	34
3.7.3 Regresi.....	34
3.8 Langkah-langkah Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Analisis Data.....	36
4.1.1.1 Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	36
4.1.1.2 Koefisien Determinasi	37
4.1.1.3 Regresi Linier.....	38
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang dengan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMA N 1 Ambarawa.....	39
4.2.2 Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa	40
4.2.3 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Ambarawa	40

4.2.4 Analisis Hasil Angket pada Tiap Indikator Angket Kegiatan Ekstrakurikuler	
Bahasa Jepang	41
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	74
Daftar Pustaka	75
Lampiran	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Sor Alternatif Jawaban	30
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
3. Tabel 3.3 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas	32
4. Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi.....	33
5. Tabel 4.1 Output SPSS Product Moment.....	36
6. Tabel 4.2 Output SPSS Koefisien Determinasi	37
7. Tabel 4.3 Outpu SPSS Regresi Linier	38
8. Tabel 4.4 Kelas Interval Skor	41
9. Tabel 4.5 Mengikuti Secara Rutin	42
10. Tabel 4.6 Fokus dan Konsentrasi Penuh	43
11. Tabel 4.7 Melihat Tulisan di Papan Tulis	44
12. Tabel 4.8 Mendengar dengan jelas	44
13. Tabel 4.9 Mendengar dan Memahami	45
14. Tabel 4.10 Menemukan Materi Baru	46
15. Tabel 4.11 Menyelesaikan Tugas	47
16. Tabel 4.12 Memperhatikan Materi	48
17. Tabel 4.13 Bertanya Langsung	48
18. Tabel 4.14 Tidak Memperhatikan.....	49
19. Tabel 4.15 Memperdalam Ilmu Bahasa Jepang.....	50
20. Tabel 4.16 Memperhatikan Pemberi Materi.....	51
21. Tabel 4.17 mengikuti atas Kemauan Sendiri.....	51
22. Tabel 4.18 Menyukai Mata Pelajaran Bahasa Jepang.....	52

23. Tabel 4.19 Mengembangkan Kemampuan.....	53
24. Tabel 4.20 Fasih dalam menggunakan Bahasa Jepang	54
25. Tabel 4.21 Tertarik dengan Dunia Jepang.....	55
26. Tabel 4.22 Menambah Wawasan.....	55
27. Tabel 4.23 Membantu Memahami Mata Pelajaran Bahasa Jepang	56
28. Tabel 4.24 Menyukai Bahasa Jepang.....	57
29. Tabel 4.25 Tepat Waktu.....	58
30. Tabel 4.26 Mencari Tahu Materi	58
31. Tabel 4.27 Mengikuti dengan Semangat.....	59
32. Tabel 4.28 Tidak Merasa Lelah dan Bosan.....	60
33. Tabel 4.29 Konsentrasi Secara Maksimal	60
34. Tabel 4.30 Orang Tua Memberi Ijin	61
35. Tabel 4.31 Orang Tua Membantu Siswa.....	62
36. Tabel 4.32 Materi Menarik dan Bermanfaat	63
37. Tabel 4.33 Ruang Memadahi dan Cukup.....	64
38. Tabel 4.34 Alat Belajar Disediakan	65
39. Tabel 4.35 Durasi Sesuai dengan Materi	66
40. Tabel 4.36 Mampu Memahami Materi	66
41. Tabel 4.37 Pemberi Materi Memberi Tugas.....	67
42. Tabel 4.38 Mengikuti Kegiatan Di luar Jam Sekolah.....	68
43. Tabel 4.39 Menyukai Bahasa dan Budaya Jepang	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Populasi
2. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Responden
3. Tabel Observasi
4. Data Hasil Uji Reliabel
5. Data Hasil Penelitian
6. Tabel Korelasi Product Moment
7. Kisi-kisi Angket Penelitian
8. Angket Penelitian
9. Rangkuman Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang
10. Surat Izin untuk Dinas PMPTSP
11. Izin Penelitian Untuk Dinas Pendidikan
12. Izin Penelitian Untuk SMA N 1 Ambarawa
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
14. Kegiatan Belajar Mengajar SMA N 1 Ambarawa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil belajar adalah kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mendapat pengajaran dari pendidik. Siswa akan dibina oleh pendidik agar memperoleh hasil belajar secara maksimal, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Didalam lingkungan sekolah menengah atas, hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan kedalam raport pada setiap semester.

Siswa memperoleh hasil belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar secara kognitif yaitu hasil nilai yang diperoleh dari aktivitas otak, melalui enam jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Dalam kata lain, hasil belajar secara kognitif adalah hasil yang mencakup intelektual. Hasil belajar secara afektif yaitu hasil nilai yang diperoleh dari watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Hasil belajar secara afektif melewati lima jenjang yaitu menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai dan menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, dan karakterisasi dengan suatu nilai. Hasil belajar psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan ketrampilan yang mencakup kecerdasan kinestik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal. Didalam lingkungan sekolah menengah atas siswa memperoleh nilai secara kognitif dari hasil ulangan harian ataupun

ulangan semester. Sedangkan nilai secara afektif diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler, dan sikap siswa didalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan terbentuk dalam diri siswa. Apabila minat belajar siswa terbentuk dengan baik, maka siswa akan termotivasi untuk belajar.

Siswa SMA N 1 Ambarawa memiliki motivasi terhadap mata pelajaran Bahasa Jepang tergolong bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mengikuti kelas Bahasa, dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang. SMA N 1 Ambarawa sendiri memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan IPA, jurusan IPS dan jurusan Bahasa. Dimana tidak hanya kelas jurusan Bahasa saja yang mempelajari Bahasa Jepang, jurusan IPA dan IPS juga mempelajari Bahasa Jepang. Yang menjadi perbedaan dalam mempelajari Bahasa Jepang kelas IPA dan IPS, jam pembelajaran Bahasa Jepang lebih sedikit dibandingkan kelas Bahasa. Dan hanya beberapa kelas mendapat lintas minat untuk mata pelajaran Bahasa Jepang, yaitu IPA 4, IPA 6, dan IPS 3.

Dalam mempelajari Bahasa Jepang, siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda karena dalam diri siswa memiliki rasa ingin tahu yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu cukup tinggi terhadap Bahasa Jepang, mereka mengikuti ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, siswa memiliki motivasi belajar Bahasa Jepang yang bervariasi.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, untuk membuktikan adanya hubungan ekstrakurikuler dengan hasil belajar dan mengetahui faktor-

faktor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 AMBARAWA”.

1.2. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang tersebut, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa?
- 2) Bagaimana faktor-faktor kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, memiliki batasan masalah yaitu penelitian dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang, dan hasil belajar Bahasa Jepang kelas X MIPA 4, X MIPA 6, X IPS 3, dan kelas X Bahasa siswa SMA N 1 Ambarawa.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh antara ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa.
- 2) Mengetahui besar faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa.

1.5. Manfaat Penelitian

1) Teoretis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

- a. Sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara ekstrakurikuler Bahasa Jepang dengan hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa.
- b. Menambah bahan referensi dan informasi, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Jepang di SMA N 1 Ambarawa agar memperoleh hasil yang lebih optimal.

2) Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai salah satu informasi atau bahan pertimbangan guru dalam menentukan metode pengajaran ekstrakurikuler Bahasa Jepang.

1.6. Sistematika Penelitian

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian awal skripsi memuat halaman judul, halaman pengesahan, abstraksi, moto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun bagian isi skripsi mencakup lima bab:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi beberapa pendapat para ahli yang digunakan untuk menganalisis data. Diantaranya pengertian ekstrakurikuler, tujuan dan manfaat

ekstrakurikuler, pengertian motivasi dan minat belajar siswa, pengertian hasil belajar siswa, dan hal-hal yang berpengaruh pada hasil belajar siswa .

c. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menyajikan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan penelitian secara deskriptif kuantitatif, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan data dan teknik analisis.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan berisi hasil analisis data dari angket yang sudah disebarkan, uji hipotesis, dan selanjutnya pembahasan atas hasil analisis data.

e. BAB V KESIMPULAN

Bab kesimpulan dimana peneliti merumuskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti juga memberi sedikit saran mengenai penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti memperoleh informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Peneliti juga memperoleh informasi mengenai teori yang berkaitan dengan judul dari buku-buku, jurnal dan skripsi guna memperoleh landasan teori ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMAN 4 Magelang”. Tujuan penelitian yang dilakukan Purnamasari adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mencari pengaruh (kontribusi) antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa di SMA Negeri 4 Magelang. Penelitian dilakukan terhadap 9 siswa kelas XI Bahasa, dengan metode dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh diuji menggunakan rumus *Product Moment* dan didapat hasil harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% ($0,831 > 0,707$). Hasil dari perhitungan kontribusi didapatkan hasil sebesar 69%, berarti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang sebesar 69%. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka hasil belajar bahasa Jepang juga akan bertambah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang mempunyai

pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa. Peneliti juga memberikan saran untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang menjadi lebih baik lagi, pengajar dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar semua siswa yang mempelajari bahasa Jepang juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dengan peneliti yaitu pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Bahasa Jepang. Namun terdapat perbedaan yaitu peneliti mencari pengaruh sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Jepang. Perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di SMA N 1 Ambarawa, sedangkan penelitian Laila Purnamasari dilakukan di SMA N 4 Magelang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardianus (2014) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Penelitian ini merupakan *ex post facto (after the fact)* yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan data statistik berupa angka-angka. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TMO yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, korelasinya terbukti dan dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Defri Hardianus juga mengungkapkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar kelas yang dilaksanakan guna mengembangkan minat dan bakat tanpa mengganggu tujuan belajar mengajar, justru membekali siswa akan pentingnya rasa percaya diri dalam menatap prestasi baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Persamaan penelitian yang sudah dilakukan Hardianus dengan penulis yaitu mencari hubungan (korelasi) kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel terikat, pada penelitian Hardianus memiliki variabel terikat prestasi belajar siswa di sekolah, sedangkan pada penelitian penulis sendiri memiliki variabel terikat hasil belajar siswa. Subjek penelitian juga berbeda, penulis melakukan penelitian di SMA N 1 Ambarawa, Hardianus melakukan penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta.

Dalam jurnal yang dituliskan Istiqomah, dkk. (2015) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang”. Tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa serta dapat menentukan metode yang tepat dalam pengajaran bahasa Jepang di SMK Bagimu Negeriku Semarang, sehingga nantinya siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendiskripsikan data dari angket. Hasil penelitian ini yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan tata bahasa yaitu sebesar 79,3%, siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan membaca huruf *hiragana* dan *katakana* sebanyak 62,8%, sebanyak

47,9% siswa juga kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang, 47,3% siswa juga kesulitan dalam menggunakan kosakata ketika menyusun kalimat bahasa Jepang, penyebab dari kesulitan tersebut adalah kurang lengkapnya bahan ajar (buku) sebesar 61,7%. Cara untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Jepang yang paling sering dilakukan siswa adalah bertanya langsung kepada guru bahasa Jepang yaitu sebesar 62,8%, siswa mengerjakan soal latihan (PR) sebesar 60,3% dan berdiskusi dengan teman sebesar 58,5%.

Persamaan dalam penelitian dengan jurnal ini yaitu merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan mencari faktor-faktor variabel yang diteliti. Perbedaan dengan penelitian yaitu faktor yang dicari dalam jurnal yaitu faktor kesulitan siswa saat belajar Bahasa Jepang, sedangkan dalam penelitian yaitu faktor dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Perbedaan lainnya yaitu dalam jurnal ini hanya menggunakan satu variabel yaitu kesulitan belajar bahasa Jepang siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang, sedangkan dalam penelitian memiliki dua variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang dan hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa.

Dalam jurnal yang dituliskan Elly (2016) yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang dilakukan peneliti berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di

SD Negeri 10 Banda Aceh. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh yang berjumlah 6 orang. Berdasarkan hasil analisis data, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, selalu memperoleh nilai yang sangat baik. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinannya sedang, ada yang memperoleh nilai yang sangat baik dan ada pula yang memperoleh nilai yang baik. Sedangkan siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah ada yang mendapat nilai yang baik dan ada yang memperoleh nilai yang rendah. Dalam jurnal yang ditulis Elly juga mengungkapkan kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, dan sebagainya.

Persamaan pada jurnal Elly dengan peneliti yaitu mencari hubungan (korelasi), serta pada variabel terikat yang tertulis yaitu hasil belajar. Perbedaan pada jurnal dengan penelitian penulis yaitu pada variabel bebas, didalam jurnal memiliki variabel bebas kedisiplinan sedangkan pada penulis memiliki variabel bebas ekstrakurikuler. Serta subjek pada jurnal Elly yaitu SD Negeri 10 Banda Aceh, sedangkan pada penelitian penulis memiliki subjek SMA N 1 Ambarawa.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menuliskan beberapa hal yang menjadi landasan teoretis yaitu ekstrakurikuler, hasil belajar siswa, pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar, kerangka berfikir, dan hipotesis.

2.2.1. Ekstrakurikuler

Dalam pembahasan teori ekstrakurikuler, peneliti akan membahas pengertian ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, dan ekstrakurikuler di SMA N 1 Ambarawa.

2.2.1.1. Pengertian Ekstrakurikuler

Usman dan Lilis (1993:22) mengemukakan pengertian ekstrakurikuler sebagai berikut:

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Hampir sama dengan pendapat diatas, menurut Depdikbud (1994:6) “ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang di lakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga”.

Menurut Yudha (1998:6) menyampaikan pengertian ekstrakurikuler sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Sama dengan pendapat para ahli sebelumnya, jurnal yang dituliskan oleh Lestari (2016:137) berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik” memaparkan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran”.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah, yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan kemampuan siswa serta menyalurkan bakat dan minat siswa.

2.2.1.2. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Usman dan Lilis (1993: 22) kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan tujuan dari ekstrakurikuler yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
- b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
- c. Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.

Berbeda dengan pendapat Usman dan Lilis, kegiatan ekstrakurikuler menurut sumber Entin (2010) yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler”, memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.

2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah:

1. Untuk menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga kegiatan siswa dapat tersalurkan melalui kegiatan positif di luar jam sekolah.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.2.1.3. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Pada pelaksanaan kurikulum 2013, (dalam Hasanah:2016) kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

1. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang tergolong wajib yaitu kepramukaan, pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan organisasi kepramukaan setempat dengan mengacu pada pedoman dan prosedur operasi standar pendidikan kepramukaan.
2. Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh siswa sesuai bakat dan minat masing-masing.

2.2.1.4. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Menurut Noor (2012:75) Ekstrakurikuler memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
2. Misi kegiatan ekstrakurikuler adalah :
 - a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.

- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

2.2.1.5. Ekstrakurikuler di SMA N 1 Ambarawa

SMA N 1 Ambarawa merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Jawa Tengah, yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 46, Kupang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Sama seperti SMA pada umumnya di Indonesia, SMA N 1 Ambarawa memiliki alat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler.

Selain OSIS sebagai induk kegiatan di sekolah, ada 28 kegiatan ekstrakurikuler yang tercatat masih aktif di SMA N 1 Ambarawa. Diantaranya ekstrakurikuler pramuka, karate, paskibra, dan Bahasa Jepang.

Semua ekstrakurikuler di SMA N 1 Ambarawa bertujuan meningkatkan kemampuan siswa, dan mengembangkan bakat dan minat siswa.

SMA N 1 Ambarawa memiliki ekstrakurikuler yang ditujukan untuk menambah kemampuan siswa di bidang Bahasa Jepang dan kebudayaan Jepang yaitu Nihongo Kurabu. Nihongo Kurabu adalah ekstrakurikuler yang ditujukan kepada seluruh siswa SMA N 1 Ambarawa, dan tidak diwajibkan untuk siswa jurusan bahasa saja. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang, terdapat berbagai kegiatan yang dapat menambah pengetahuan siswa mengenai pembelajaran bahasa Jepang dan kebudayaan Jepang, dengan materi yang sudah disusun dan disiapkan oleh pengajar. Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang di pimpin oleh guru pengajar mata pelajaran Bahasa Jepang, dan penyampaian

materi oleh guru pengajar, kakak tingkat yaitu kelas XII dan alumni siswa SMA N 1 Ambarawa yang pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang.

Sesuai dengan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang, diharapkan dapat memberi kesempatan bagi siswa selain jurusan bahasa untuk mengetahui pembelajaran bahasa Jepang dan budaya Jepang. Serta menambah rasa ingin tahu siswa bahasa ataupun jurusan lainnya terhadap bahasa Jepang dan budaya Jepang. Sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Jepang. Nihongo Kurabu juga menjadi tempat bagi siswa untuk mempersiapkan lomba bahasa Jepang.

2.2.2. Hasil Belajar Siswa

Dalam pembahasan teori hasil belajar siswa peneliti akan membahas hakikat hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2.2.2.1. Hakikat Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2004:62) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Berbeda dengan pendapat Sudjana menurut Kunandar (2013: 62) “hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Sedikit sama dengan pendapat Kunandar, menurut Purnamasari (2015: 13) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMA N 4 Magelang” hasil belajar

adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol maupun kalimat yang menyatakan hasil atau perubahan tingkah laku secara positif yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang berlangsung.

Sudijono (dalam Sutrisno dan Siswanto 2016: 114) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian siswa dalam menerima materi belajar, yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol maupun tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Didalam lingkungan sekolah menengah atas, hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan kedalam raport pada setiap semester.

2.2.2.2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam buku pedoman penyelenggara pendidikan terpadu/inklusif (2005), hasil belajar siswa dapat diklarifikasi ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

1. Domain kognitif pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika,
2. Domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional), dan

3. Domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal).

Sama dengan pendapat Kompri (2015:219) menyatakan bahwa untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Di dalam lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), Peserta didik memperoleh hasil belajar secara kognitif dan afektif. Hasil belajar secara kognitif yaitu hasil nilai yang diperoleh dari aktivitas otak, melalui enam jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Dalam kata lain, hasil belajar secara kognitif adalah hasil yang mencakup intelektual. Hasil belajar secara afektif yaitu hasil nilai yang diperoleh dari watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Hasil belajar secara afektif melewati lima jenjang yaitu menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai dan

menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, dan karakterisasi dengan suatu nilai.

2.2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Didalam buku yang dituliskan oleh Kartini (1985:1) menyebutkan faktor penyebab yang mempengaruhi keberhasilan studi murid yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri murid (internal)
 - a. Kecerdasan
 - b. Bakat
 - c. Minat dan perhatian
 - d. Motif
 - e. Kesehatan jasmani
 - f. Cara belajar
2. Faktor yang berasal dari luar diri murid (eksternal)
 - a. Lingkungan, dibedakan menjadi :
 1. Lingkungan alam
 2. Lingkungan keluarga
 3. Lingkungan masyarakat
 - b. Sekolah
 - c. Peralatan belajar

Menurut Slameto (1995:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor Internal
 - d. Faktor jasmani

iii. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses berlatih seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya.

iv. Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh.

e. Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

f. Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

11. Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Hampir sama dengan Slameto, menurut tim MKDP Kurikulum dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Indonesia (2013:140) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

1. Faktor internal yaitu yang ada dalam diri siswa.
 - a. Faktor fisiologis atau jasmani individu.
 - b. Faktor psikologis, meliputi faktor intelektual dan faktor non-intelektual.
 - c. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri siswa.
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 - b. Faktor budaya.
 - c. Faktor lingkungan fisik.

d. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Hampir sama dengan Kartini, Kompri (2015:227-228) menyatakan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensia siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, guru. Apabila antara faktor intern dan faktor ekstern tersebut dapat sejalan dan saling mendukung maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hampir sama dengan pendapat para ahli, Raresik, Dibia dan Widiana (2016:11) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha” menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor intern meliputi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik seperti keadaan kesehatan, keadaan tubuh. Dan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan.
2. Faktor ekstern yaitu faktor sekolah, seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan.

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor intern yaitu dari dalam diri peserta didik.

a. Intelegensi peserta didik

Intelegensi disebut juga kecerdasan yang dimiliki, bersifat potensial dan merupakan kecakapan umum.

Intelegensi menjadi salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Meski tidak berpengaruh secara keseluruhan, intelegensi cukup mempengaruhi kecerdasan dan hasil belajar peserta didik.

b. Bakat

Bakat merupakan kemampuan dalam diri yang dimiliki sejak lahir, menjadi potensi diri dan dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat dilatih agar mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Minat

Dengan adanya minat dalam diri peserta didik, maka akan ada rasa ingin tahu dan ingin belajar.

d. Motivasi

Dengan adanya motivasi diri, peserta didik akan memiliki rasa ingin melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor ekstern yaitu dari luar diri peserta didik.

a. Kurikulum dan metode pembelajaran

Kurikulum merupakan pengetahuan yang diajarkan dalam bentuk mata pelajaran pada tahap tertentu dan terstruktur. Kurikulum tersusun secara sistematis dan menjadi pedoman pembelajaran.

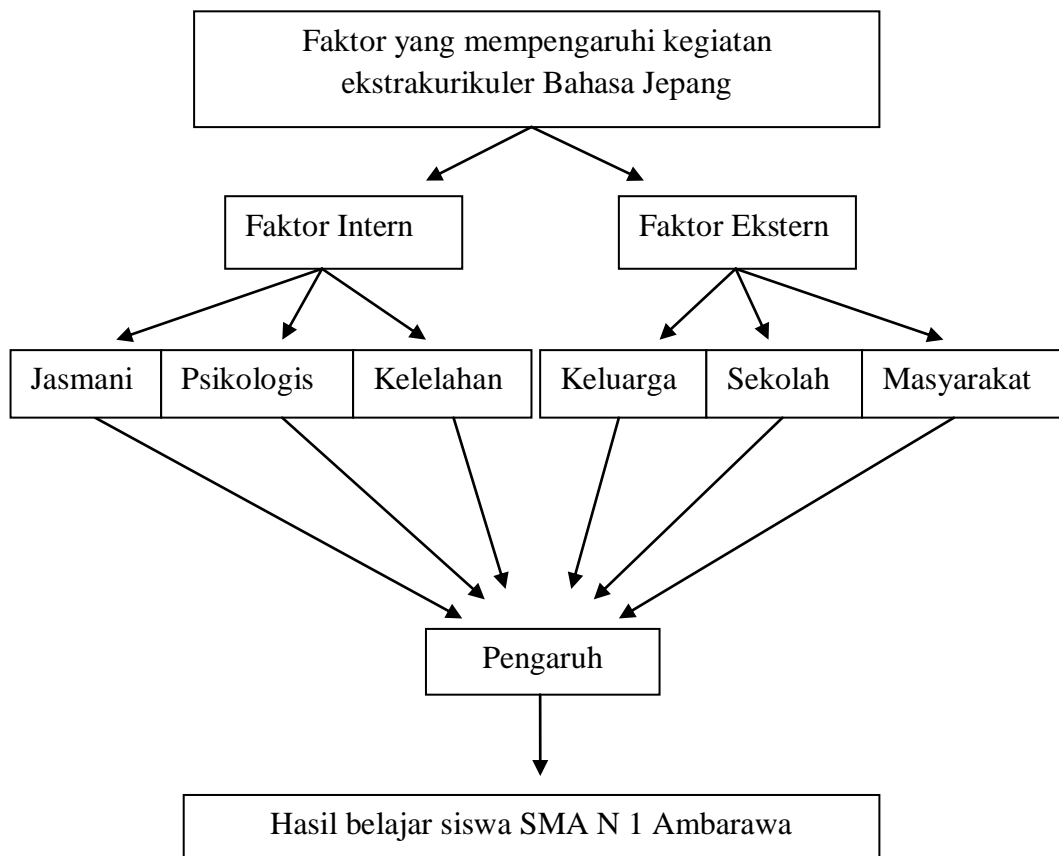
Metode pembelajaran yaitu suatu cara yang dilakukan dalam pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

b. Lingkungan

Sebagai faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, lingkungan yang sangat mempengaruhi yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial atau teman sebaya.

2.2.3. Kerangka Berfikir

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini tersusun dalam kerangka berfikir dibawah ini :



Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal meliputi fisiologis atau jasmani, psikologis, dan kematangan baik fisik maupun psikis. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sosial, budaya, lingkungan fisik, dan faktor spiritual atau keagamaan. Hasil belajar Bahasa Jepang peserta didik SMA N 1 Ambarawa sangat bervariasi, ada peserta didik yang memiliki hasil belajar cukup tinggi dan ada siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang tinggi.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik SMA N 1 Ambarawa, hal ini membuat penulis menduga bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Ekstrakurikuler Bahasa Jepang bersifat tidak wajib, sehingga tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler Bahasa Jepang. Penulis menduga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Bahasa Jepang memiliki motivasi dan semangat yang lebih dalam mempelajari Bahasa Jepang, baik dalam mempelajari Bahasa Jepang maupun mempelajari kebudayaan Jepang. Hal tersebut menjadi landasan penulis untuk menduga bahwa ekstrakurikuler Bahasa Jepang memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa.

2.2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berupa hipotesis kerja (H_a) yaitu ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian, data yang diperoleh dihitung menggunakan SPSS. Sehingga didapatkan hasil koefisien korelasi *Product Moment* atau r_{hasil} sebesar 0,483, dan r_{tabel} dengan $N=53$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,266. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hasil} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,483 > 0,266$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data berkorelasi. Dari hasil pengolahan data didapatkan kontribusi yang dihitung dari koefisien determinasi sebesar 23,3%. Hal tersebut berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa sebesar 23,3%. Berdasarkan perhitungan regresi linier menggunakan SPSS menunjukkan persamaan regresi $Y = 56,323 + 0,212X$, yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai ekstrakurikuler, maka hasil belajar Bahasa Jepang bertambah 0,212.

Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa. Sehingga hipotesis yang berisi terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa dapat diterima.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang siswa SMA N 1 Ambarawa sebagai berikut :

1. Faktor jasmani
 - a. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara rutin (71,7%)
 - b. Melihat tulisan di papan tulis (83,9%)
2. Faktor psikologis
 - a. Mengikuti atas kemauan sendiri (93,4%)
 - b. Menambah wawasan (97,2%)
3. Kelelahan
 - a. Tidak merasa lelah dan bosan (71,2%)
 - b. Konsentrasi secara maksimal (69,3%)
4. Lingkungan keluarga
 - a. Orang tua memberi ijin (79,2%)
 - b. Orang tua membantu siswa (70,3%)
5. Sekolah
 - a. Materi menarik dan bermanfaat (86,8%)
 - b. Alat belajar disediakan (96,7%)
6. Lingkungan masyarakat
 - a. Menyukai bahasa dan budaya Jepang (79,2%)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengajar mata pelajaran Bahasa Jepang, terdapat pengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Ambarawa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pengajar perlu menarik minat siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang, misalnya dengan menambahkan pengetahuan dan budaya Jepang.
2. Bagi pengajar mata pelajaran Bahasa Jepang dan pemberi materi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang, kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 23,3%. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Jepang, faktor terendah yang perlu ditingkatkan oleh pengajar yaitu mendorong siswa untuk mencari tahu materi yang akan dipelajari, pemberian materi yang mudah dipahami siswa, dan mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan budaya Jepang yang ada di luar sekolah.
3. Peneliti yang melakukan penelitian di bidang pendidikan, dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan, misalnya dengan menambahkan metode penelitian dengan wawancara, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan metode penelitian dengan angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Kelas Inklusif/Terpadu*. Jakarta: Depdiknas, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Elly Rosma. (2016). “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh”. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No. 4, pp: 43 – 53.
- Entin. 2010. *Kegiatan Ekstrakurikuler*, (online), (<http://12entinfujirahayu.wordpress.com>). Html, diakses 6 Oktober 2018).
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardianus Defri. (2014). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Yogyakarta.
- Hasanah Nove. 2016. *Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dan Menengah*, (online), (<http://novehasanah.blogspot.com>). Html, diakses 22 Oktober 2018)
- Istiqomah Diyah, Lispridona Diner, dan Chevy Kusumah Wardhana. (2015). “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang”. *Journal of Japanese Learning and Teaching*. ISSN:2252-6250.
- Kadarningtyas, F. P. 2015. *Pengaruh Soft skills dan Ekstrakurikuler komputer terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang (UNNES). Semarang.
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta. CV. Rajawali.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

- Lestari, R.Y. (2016). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik". UCEJ. Vol. 1 No. 2, pp: 136-152.
- Purnamasari Laila. 2015. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMA N 4 Magelang. Skripsi*. Universitas Negeri Semarang (UNNES). Semarang.
- Purwanto. (2010). "Intelegensi: Konsep dan Pengukurannya. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan". Vol. 16 No. 4, pp: 477-485.
- Raresik, A.K., Dibia, K., Widia, I.W. (2016). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI". E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 No. 1, pp: 1-11.
- Rohinah M. N. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press dan Humaniora Utama Press
- Sutrisno, V. L. P., Siswanto, B. T. (2016). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 6 No. 1, pp: 111-120.
- Uzer Usman, Moh dan Lilis. (1993). *Upaya Optimalisas Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Widyastuti Rahma. 2010. *Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Tes Intelegensi dengan Prestasi Belajar. Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Yudha M. S. (1998). *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*.

Jakarta: Depdikbud.